P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538
DOI 10.37817/ikraith-ekonomika.v10i2

Pengaruh Penerapan *Green Accounting*, *Corporate Social Responsibility*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2025

[1]Nayla Azalia, [2]Mery Wanialisa, [3]Lely Indriati, [4]Christiano Dal Lambogia, [5]Dimas Darmawangsa
Akuntansi, Universitas Persada Indonesia, Jakarta Pusat
E-mail: [1]nylazzalia@gmail.com, [2]mery.wanialisa@upi-yai.ac.id, [3]lely.indriaty@upi-yai.ac.id, [4]chris.lombogia@gmail.com, [5]darmawangsa.dimas@upi-yai.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penerapan *green accounting*, *corporate social responsibility* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2025. Penemuan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan purposive sampling diperoleh sebanyak 10 perusahaan dengan total 50 observasi. Analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda, uji t, uji F dan koefisien determinasi. Pengolahan data menggunakan software *Eviews* 13. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa berdasarkan uji parsial (uji t) penerapan *green accounting* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. *Corporate social responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan. Hasil uji secara bersama-sama (uji F) menunjukkan bahwa penerapan *green accounting, corporate social responsibility*, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2025, dengan kontribusi penerapan *green accounting*, *corporate social responsibility*, dan ukuran perusahaan hanya sebesar 84.5932% terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: *Green Accounting*, *Corporate Social Responsibility*, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan.

ABSTRACT

This research aims to examine the effect of green accounting, corporate social responsibility (CSR), and firm size on firm value. The population for this study consists of energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2021 to 2025. The sample was selected using purposive sampling, resulting in 10 companies with a total of 50 observations. Data analysis was conducted using multiple linear regression, t-tests, F-tests, and the coefficient of determination. Data processing was performed using Eviews 13 software. The results of this study indicate that, based on partial tests (t-tests), the implementation of green accounting does not have a significant effect on firm value. Corporate social responsibility does not have a significant effect on firm value. Firm size has a significant and positive effect on firm value. The results of the joint test (F-test) indicate that the implementation of green accounting, corporate social responsibility, and firm size simultaneously have a significant effect on firm value among energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2021–2025 period, with the combined contribution of green accounting, corporate social responsibility, and firm size accounting for only 84.5932% of firm value.

Keywords: *Green Accounting, Corporate Social Responsibility*, Company Size, Company Value.

P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538

DOI 10.37817/ikraith-ekonomika.v10i2

1. PENDAHULUAN

Masalah lingkungan kini menjadi topik pembicaraan umum di tingkat regional, nasional, dan dunia karena lingkungan sangat penting bagi kualitas hidup. Sektor korporasi Indonesia berkembang pesat sebagai respons terhadap kebutuhan sosial yang terus meningkat, sehingga keberhasilan finansial yang dahulu menjadi indikator utama nilai suatu perusahaan kini bergeser menjadi pandangan yang lebih komprehensif. Perusahaan dituntut untuk memenuhi kewajibannya dalam menyelesaikan masalah sosial dan lingkungan di samping menghasilkan keuntungan, sejalan dengan meningkatnya penekanan pada keberlanjutan dan penerapan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) yang secara tidak langsung berdampak pada penilaian investor terhadap nilai suatu perusahaan.

Urgensi isu ini tampak nyata pada sektor energi. Pada 12 Juli 2019 terjadi tumpahan minyak di perairan Karawang akibat kebocoran sumur yang dioperasikan oleh PT Pertamina (Persero), yang mengganggu operasi penangkapan ikan, mencemari habitat laut, serta menimbulkan kerugian sosial dan finansial bagi masyarakat sekitar dengan estimasi tumpahan sekitar 3.000 barel per hari. Peristiwa serupa kembali terjadi pada 15 April 2021 di sepanjang pantai utara Jawa, Karawang, yang dioperasikan oleh PT Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java (PHE ONWJ). Selain itu, pada awal tahun 2024 perusahaan perikanan eFishery, yang selama ini membangun citra sebagai pemimpin akuakultur berkelanjutan, menjadi sorotan publik karena dugaan inkonsistensi antara klaim keberlanjutan dan praktik operasionalnya. Rangkaian peristiwa ini menegaskan bahwa pengungkapan tanggung jawab lingkungan dan sosial perlu didukung oleh implementasi nyata, bukan sekadar klaim.

Dalam konteks tersebut, penerapan *green accounting* menjadi relevan sebagai sistem akuntansi yang mengakui, mengukur, mencatat, dan mengungkapkan biaya-biaya lingkungan akibat aktivitas operasional perusahaan. *Corporate Social Responsibility* (CSR) turut menjadi instrumen penting karena mencerminkan komitmen perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan di sekitar wilayah operasinya. Di sisi lain, ukuran perusahaan yang tercermin dari total aset menggambarkan kapasitas nyata perusahaan dalam menghadapi fluktuasi harga komoditas, mendanai eksplorasi cadangan baru, serta memenuhi komitmen lingkungan yang semakin luas. Ketiga faktor tersebut diduga memiliki keterkaitan dengan nilai perusahaan, yang dari sudut pandang pasar modal merupakan ukuran penting kinerja dan keberhasilan manajemen secara keseluruhan.

Meskipun demikian, hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh *green accounting*, CSR, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten dan sebagian besar dilakukan pada sektor manufaktur, sehingga bukti empiris pada sektor energi yang memiliki karakteristik risiko lingkungan berbeda secara signifikan masih terbatas. Terdapat pula kesenjangan antara kewajiban

P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538
DOI 10.37817/ikraith-ekonomika.v10i2

pengungkapan lingkungan dan sosial dengan kepatuhan serta kualitas pengungkapan aktual oleh perusahaan sektor energi di BEI, di samping perbedaan skala usaha yang mencolok pada sektor ini yang menimbulkan pertanyaan mengenai kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai bagi investor.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *green accounting*, *corporate social responsibility*, dan ukuran perusahaan, baik secara parsial maupun simultan, terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2025. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis bagi pengembangan literatur akuntansi keberlanjutan, sekaligus memberikan manfaat praktis bagi perusahaan, investor, serta pemerintah dan regulator dalam merumuskan kebijakan keberlanjutan yang lebih adil dan efektif, termasuk dalam konteks implementasi POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan.

2. LANDASAN TEORI

Teori Legitimasi (*Legitimacy Theory*)

Teori legitimasi merupakan salah satu hipotesis paling populer dalam penelitian akuntansi sosial dan lingkungan untuk menjelaskan mengapa perusahaan secara sukarela mengungkapkan dampak sosial dan lingkungan dari operasinya. Teori ini memandang perusahaan sebagai bagian integral dari sistem sosial dan lingkungan yang lebih luas, sehingga persetujuan publik terhadap keberadaan perusahaan sangat penting bagi kelangsungan hidup dan pertumbuhannya. Martens & Bui (2023) menyatakan bahwa legitimasi suatu perusahaan tidak hanya didasarkan pada kepatuhan terhadap batasan hukum formal, tetapi juga pada seberapa baik norma, kepercayaan, dan tujuannya sesuai dengan harapan sosial yang terus berkembang. Perusahaan yang mengikuti standar sosial akan lebih mudah memenangkan kepercayaan seluruh pemangku kepentingannya, termasuk investor, konsumen, regulator, dan komunitas lokal.

Teori Sinyal (*Signal Theory*)

Teori sinyal menjelaskan bagaimana dan mengapa perusahaan terdorong untuk secara aktif memberi tahu pihak luar, terutama investor di pasar modal, mengenai kualitas dan prospek operasinya. Teori ini berangkat dari adanya kesenjangan informasi (*asymmetric information*) antara pihak dalam (manajemen) dan pihak luar (investor dan publik), yang pertama kali diformalkan oleh Spence (1973). Kesenjangan tersebut mendorong manajemen untuk secara proaktif mengirimkan sinyal-sinyal spesifik, seperti pengungkapan *green accounting* dan CSR, agar investor dapat menilai kualitas perusahaan secara lebih tepat.

Teori Stakeholder *(Stakeholder Theory)*

Teori stakeholder menegaskan bahwa keberlangsungan perusahaan tidak hanya bergantung pada pemegang saham, tetapi juga pada seluruh pemangku kepentingan yang terdampak oleh aktivitas operasionalnya. Bagi perusahaan di subsektor energi Indonesia, teori ini

P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538
DOI 10.37817/ikraith-ekonomika.v10i2

sangat penting dan multidimensional karena berbagai kelompok pemangku kepentingan terdampak secara bersamaan oleh operasi penambangan, eksplorasi minyak dan gas, serta pengembangan infrastruktur energi, mulai dari masyarakat lokal, masyarakat adat, pemerintah daerah, investor institusional yang menuntut standar ESG tinggi, hingga regulator kebijakan transisi energi. (Erdian et al., 2023) menyatakan bahwa bisnis yang memasukkan CSR ke dalam strategi jangka panjangnya, di luar sekadar memenuhi kepatuhan hukum, secara konsisten menunjukkan nilai perusahaan yang lebih unggul karena mampu membangun kepercayaan yang luas dan stabil dari berbagai kelompok pemangku kepentingan.

Teori *Triple Bottom Line*

Teori *Triple Bottom Line* menegaskan bahwa keberlanjutan bisnis tidak dapat dicapai hanya dengan berorientasi pada *profit*, melainkan juga harus memperhatikan aspek *planet* (lingkungan) dan *people* (sosial). Ketiga dimensi ini menjadi landasan konseptual bagi penerapan *green accounting* dan CSR sebagai wujud pertanggungjawaban perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat, sekaligus sebagai strategi jangka panjang untuk mempertahankan *going concern* perusahaan.

Green Accounting

Green accounting merupakan sistem akuntansi yang menggabungkan proses pengakuan, perhitungan biaya, dan penilaian manfaat dari kegiatan ekonomi yang berdampak pada faktor sosial, kesehatan, dan lingkungan (Maharani & Akbar, 2025). Penerapan *green accounting* mencerminkan komitmen nyata perusahaan dalam menerapkan tanggung jawab lingkungan secara terbuka dan akuntabel, mencakup pengungkapan biaya pengendalian lingkungan, biaya perlindungan dan pelestarian lingkungan, biaya pengelolaan dan pengolahan limbah, biaya restorasi lahan pasca operasi, serta biaya hubungan masyarakat. Ningsih & Rahmawati (2017) mendefinisikan *green accounting* sebagai proses pengumpulan, pengklasifikasian, pengukuran, pencatatan, dan pelaporan seluruh biaya yang timbul dari interaksi perusahaan dengan lingkungannya.

Corporate Social Responsibility

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan komitmen perusahaan untuk mengendalikan dampak lingkungan dari aktivitasnya melalui implementasi yang bertanggung jawab dan menjaga hubungan yang kuat dengan masyarakat, sambil tetap mengejar profitabilitas untuk berkembang dan bertahan (Silalahi & Pradana, 2022). Pengukuran CSR pada penelitian ini menggunakan *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* (CSRDI) berdasarkan standar *Global Reporting Initiative* (GRI) versi G4, yang terdiri atas 91 item pengungkapan mencakup kategori ekonomi (9 item), lingkungan (34 item), dan sosial (48 item) (Ariadi & Sundari, 2024).

$$CSRDI = \frac{\Sigma Xi}{n}$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menggambarkan skala besar kecilnya suatu perusahaan, yang dapat dikategorikan berdasarkan

P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538
DOI 10.37817/ikraith-ekonomika.v10i2

total aset, nilai pasar saham, total penjualan, maupun modal (Hadari et al., 2022). Semakin besar aset yang dimiliki perusahaan, semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut, yang umumnya diikuti oleh kestabilan operasional dan akses pendanaan yang lebih luas. Penelitian ini mengukur ukuran perusahaan menggunakan logaritma natural (Ln) dari total aset perusahaan pada akhir periode pelaporan keuangan (Muharramah & Hakim, 2021), guna menstandarkan skala data dan mengurangi fluktuasi nilai ekstrem.

$$Ukuran\ Perusahaan = Ln\ (Total\ Aset)$$

Nilai Perusahaan

Dari sudut pandang pasar modal, nilai perusahaan merupakan ukuran penting kinerja perusahaan yang mewakili keberhasilan manajemen secara keseluruhan, sekaligus mencerminkan ekspektasi pasar terhadap kapasitas perusahaan dalam menciptakan kekayaan di masa depan. Peningkatan nilai perusahaan, yang tercermin dari kenaikan harga saham, dapat meningkatkan kepercayaan pasar terhadap kinerja dan prospek perusahaan (Tiwi Jiarni & St Dwiarso Utomo, 2019). Penelitian ini menggunakan *Price to Book Value* (PBV) sebagai proksi nilai perusahaan, yaitu rasio yang membandingkan harga pasar saham dengan nilai buku per saham, dengan rumus:

$$PBV = \left(\frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku per Saham}}\right) \times 100\%$$

3. METODELOGI

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kausalitas dengan pendekatan kuantitatif, yang bertujuan untuk secara statistik menguji hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri atas *green accounting* (X1), *corporate social responsibility* (X2), dan ukuran perusahaan (X3), sedangkan variabel dependennya adalah nilai perusahaan (Y) yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV).

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021-2025, sebanyak 91 perusahaan. Sampel ditentukan menggunakan metode *purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu, yaitu:

1. Perusahaan terdaftar di BEI dan termasuk kategori sektor energi periode 2021-2025.
2. Menerbitkan laporan pertanggungjawaban lingkungan (*sustainability report*) dalam laporan tahunan secara berturut-turut.
3. Menyajikan laporan keuangan lengkap.
4. Menggunakan pedoman GRI dalam pengungkapan CSR.
5. Memiliki data yang sesuai dengan seluruh variabel penelitian.

Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 10 perusahaan sebagai sampel dengan

P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538
DOI 10.37817/ikraith-ekonomika.v10i2

total 50 data observasi (10 perusahaan x 5 tahun).

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan, laporan tahunan, dan laporan keberlanjutan perusahaan yang diperoleh melalui situs resmi BEI (www.idx.co.id), yang diolah dalam bentuk data panel gabungan antara data berkala (*time series*) dan data silang (*cross section*). Teknik analisis data yang digunakan meliputi statistik deskriptif, analisis regresi data panel dengan tiga pendekatan model yaitu *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM), uji pemilihan model (uji Chow, uji Hausman, dan uji *Lagrange Multiplier*), uji asumsi klasik, analisis koefisien korelasi, analisis regresi linear berganda, serta uji hipotesis melalui uji t (parsial), uji F (simultan), dan uji koefisien determinasi (*Adjusted R-Square*). Seluruh pengolahan data dilakukan dengan bantuan aplikasi *Eviews* versi 13.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Objek Penelitian

Berdasarkan kriteria *purposive sampling* yang telah ditetapkan, diperoleh 10 perusahaan subsektor energi yang menjadi sampel penelitian sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Daftar Sampel Perusahaan

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AKRA	PT AKR Corporindo Tbk
2	BULL	PT Buana Lintas Lautan Tbk
3	ENRG	PT Energi Mega Persada Tbk
4	LEAD	PT Logindo Samudramakmur Tbk
5	MEDC	PT Medco Energi Internasional Tbk
6	KOPI	PT Mitra Energi Persada Tbk
7	MITI	PT Mitra Investindo Tbk
8	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara Tbk
9	RAJA	PT Rukun Raharja Tbk
10	SHIP	PT Sillo Maritime Perdana Tbk

Sumber: Diolah Oleh Penulis (2026)

Statistik Deskriptif

Hasil analisis statistik deskriptif atas 50 data observasi dari 10 perusahaan sektor energi selama periode 2021-2025 menunjukkan bahwa variabel nilai perusahaan (Y) memiliki nilai rata-rata sebesar 0,081800 dengan nilai maksimum 0,830000 dan nilai minimum 0,000000. Variabel *green accounting* (X1) memiliki nilai rata-rata 3,160000 dengan rentang nilai 1 hingga 5. Variabel *corporate social responsibility* (X2)

P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538
DOI 10.37817/ikraith-ekonomika.v10i2

memiliki nilai rata-rata 0,381800 dengan rentang 0,10 hingga 0,57. Sementara itu, variabel ukuran perusahaan (X3) yang diukur dengan Ln total aset memiliki nilai rata-rata 2958,520 dengan rentang 2566,000 hingga 3265,000. Nilai standar deviasi pada seluruh variabel yang relatif lebih kecil dari nilai rata-ratanya (kecuali variabel Y) mengindikasikan sebaran data yang relatif homogen antar perusahaan sampel.

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Date: 07/15/26 Time: 21:42
Sample: 2021 2025

	NILAI_PE...	GREEN_A...	CSR	UKURAN_...
Mean	0.081800	3.160000	0.381800	2958.520
Median	0.000000	3.000000	0.400000	2961.500
Maximum	0.830000	5.000000	0.570000	3265.000
Minimum	0.000000	1.000000	0.100000	2566.000
Std. Dev.	0.191500	1.037265	0.125433	192.8418
Skewness	2.490166	0.230712	-0.585113	-0.418877
Kurtosis	8.473434	2.624239	2.726409	2.274995
Jarque-Bera	114.0879	0.737727	3.008918	2.557220
Probability	0.000000	0.691520	0.222137	0.278424
Sum	4.090000	158.0000	19.09000	147926.0
Sum Sq. Dev.	1.796938	52.72000	0.770938	1822210.
Observations	50	50	50	50

Sumber: Hasil Output Eviews 13 (2026)

Analisis Regresi Data Panel

Pemilihan model regresi data panel yang paling tepat dilakukan melalui uji Chow dan uji Hausman. Hasil uji Chow menunjukkan nilai probabilitas *Cross-section Chi-square* sebesar 0,0000 yang lebih kecil dari alpha 0,05, sehingga H0 ditolak dan model *Fixed Effect Model* (FEM) lebih tepat digunakan dibandingkan *Common Effect Model* (CEM). Selanjutnya, hasil uji Hausman menunjukkan nilai probabilitas *Cross-section random* sebesar 0,0019 yang juga lebih kecil dari 0,05, sehingga H0 kembali ditolak dan FEM terpilih sebagai model estimasi yang paling tepat dibandingkan *Random Effect Model* (REM). Dengan demikian, seluruh pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan hasil estimasi *Fixed Effect Model*.

Tabel 3. Hasil Kesimpulan Pengujian

No.	Metode	Pengujian	Hasil Uji
1.	Uji Chow	CEM vs FEM	*Fixed Effect Model*
2.	Uji Hausman	FEM vs REM	*Random Effect Model*

Sumber: Diolah Oleh Penulis (2026)

Analisis Koefisien Determinasi

Dalam penelitian ini hasil dari uji koefisien determinasi dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Analisis Koefisien Determinasi

R-squared	0.883663	Mean dependent var	0.081800
Adjusted R-squared	0.845932	S.D. dependent var	0.191500
S.E. of regression	0.075167	Akaike info criterion	-2.119323
Sum squared resid	0.209051	Schwarz criterion	-1.622197
Log likelihood	65.98306	Hannan-Quinn criter.	-1.930014
F-statistic	23.42004	Durbin-Watson stat	2.711962
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil Output Eviews 13 (2026)

Nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0,845932 menunjukkan bahwa ketiga variabel independen mampu menjelaskan 84,59% variasi nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2021-2025, sedangkan sisanya sebesar 15,41% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini. Nilai koefisien korelasi sebesar √0,845932 = 0,9197 juga menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara variabel independen dengan variabel dependen.

Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil estimasi *Fixed Effect Model*, diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538

DOI 10.37817/ikraith-ekonomika.v10i2

$$Y = -3{,}834866 + 0{,}009032X_1 - 0{,}024048X_2 + 0{,}001317X_3 + \varepsilon$$

Nilai konstanta sebesar -3,834866 menunjukkan bahwa apabila *green accounting*, CSR, dan ukuran perusahaan bernilai konstan atau nol, maka nilai perusahaan berada pada -3,834866. Koefisien regresi *green accounting* sebesar 0,009032 bertanda positif, koefisien CSR sebesar -0,024048 bertanda negatif, dan koefisien ukuran perusahaan sebesar 0,001317 bertanda positif, yang masing-masing menggambarkan arah hubungan variabel independen dengan nilai perusahaan dengan asumsi variabel lainnya konstan.

Uji Parsial (Uji t)

Dengan derajat bebas df = 46 (n=50, k=4) pada taraf signifikansi 5%, diperoleh nilai t-tabel sebesar ± 2,01290. Hasil uji t menunjukkan nilai t-hitung variabel *green accounting* sebesar 0,490857 (lebih kecil dari t-tabel) dengan probabilitas 0,6264 (lebih besar dari 0,05), sehingga H1 ditolak dan *green accounting* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel CSR memiliki nilai t-hitung sebesar -0,156366 dengan probabilitas 0,8766, sehingga H2 juga ditolak dan CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, variabel ukuran perusahaan memiliki nilai t-hitung sebesar 2,526741 (lebih besar dari t-tabel) dengan probabilitas 0,0159 (lebih kecil dari 0,05), sehingga H3 diterima dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan.

Tabel 5. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN
Method: Panel Least Squares
Date: 07/15/26 Time: 22:14
Sample: 2021 2025
Periods included: 5
Cross-sections included: 10
Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.834866	1.518819	-2.524900	0.0160
GREEN ACCOUNTING	0.009032	0.018400	0.490857	0.6264
CSR	-0.024048	0.153795	-0.156366	0.8766
UKURAN_PERUSAHAAN	0.001317	0.000521	2.526741	0.0159

Sumber: Hasil Output Eviews 13 (2026)

Uji Simultan (Uji F)

Uji F dengan df1 = 3 dan df2 = 46 pada taraf signifikansi 5% menghasilkan F-tabel sebesar 2,81. Hasil estimasi menunjukkan nilai F-hitung sebesar 23,42004 dengan probabilitas 0,000000, yang berarti F-hitung lebih besar dari F-tabel dan probabilitas lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian H4 diterima, yang berarti *green accounting*, *corporate social responsibility*, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Tabel 6. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.883663	Mean dependent var	0.081800
Adjusted R-squared	0.845932	S.D. dependent var	0.191500
S.E. of regression	0.075167	Akaike info criterion	-2.119323
Sum squared resid	0.209051	Schwarz criterion	-1.622197
Log likelihood	65.98306	Hannan-Quinn criter.	-1.930014
F-statistic	23.42004	Durbin-Watson stat	2.711962
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil Output Eviews 13 (2026)

5. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan *green accounting*, *corporate social responsibility*, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-

P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538
DOI 10.37817/ikraith-ekonomika.v10i2

2025, dengan sampel sebanyak 50 data observasi yang diolah menggunakan analisis regresi data panel dengan model terpilih *Fixed Effect Model*. Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Green accounting* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, karena penerapannya umumnya berdampak pada keuntungan jangka panjang sehingga belum direspons investor dalam jangka pendek dan belum memiliki standar pengukuran yang konsisten antar perusahaan.
2. *Corporate social responsibility* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwa investor di sektor energi cenderung lebih memperhatikan kinerja keuangan jangka pendek dibandingkan aktivitas tanggung jawab sosial perusahaan.
3. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan, yang berarti semakin besar ukuran perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan, dan sebaliknya.
4. *Green accounting*, *corporate social responsibility*, dan ukuran perusahaan secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan kontribusi sebesar 84,59% terhadap variasi nilai perusahaan.

6. UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Dr. Mery Wanialisa, S.E., M.M. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, serta masukan selama proses penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Bapak & Ibu dosen penguji yang telah meluangkan waktu untuk menguji, memberikan kritik, saran, dan masukan yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Terima kasih kepada Ayah dan Bunda tercinta atas doa, kasih sayang, pengorbanan, serta dukungan yang tidak pernah berhenti. Terakhir, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman yang telah memberikan semangat, serta menjadi bagian dari perjalanan penulis selama proses penyusunan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

2142-5539-1-SM. (n.d.).

admin,+juara+volume+9+no+2+(11)(1). (n.d.).

Erdian, L., Wiranata, S., Sasanti, E. E., & Hudaya, R. (2023). *PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, PROFITABILITAS, DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN TAHUN 2017-2021* (Vol. 3, Number 2).

Hadari, I. R., Mery, W., & Afra, F. (2022). Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017-2021. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing*, *9*(3), 29–38. https://doi.org/10.55963/jraa.v9i3.495

P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538
DOI 10.37817/ikraith-ekonomika.v10i2

Kunci, K., Csr, :, Global, I. P., Ariadi, D., & Sundari, S. (n.d.). *Pengungkapan Corporate Social Resposibility dengan GRI G4*. *4*, 2024. Retrieved http://sosains.greenvest.co.id

Maharani, S. A., & Akbar, F. S. (2025). Peran Green accounting dalam Meningkatkan Kualitas Sustainability Report. *Atestasi : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, *8*(2), 286–295. https://doi.org/10.57178/atestasi.v8i2.1577

Martens, W., & Bui, C. N. M. (2023). An Exploration of Legitimacy Theory in Accounting Literature. *OALib*, *10*(01), 1–20. https://doi.org/10.4236/oalib.1109713

Muhammadiyah Jember, U., Ukuran Perusahaan, P., Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Rizqia Muharramah, D., & Zulman Hakim, M. (n.d.). *PROSIDING SEMINAR NASIONAL EKONOMI DAN BISNIS 2021*. Retrieved https://www.idx.co.id/

Silalahi, Z. L. E., & Pradana, B. I. (2022). IMPLEMENTASI STRATEGI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DAN DAMPAK TERHADAP KEHIDUPAN MASYARAKAT. *Jurnal Kewirausahaan Dan Inovasi*, *1*(4), 420–427. https://doi.org/10.21776/jki.2022.01.4.05

spence_1973. (n.d.).